

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar lansia yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta mengalami penurunan status kognitif ringan sebanyak 44,3%.
2. Sebagian besar lansia yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta memiliki tingkat interaksi sosial kurang sebanyak 67%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan bermakna antara status kognitif lansia dengan interaksi sosial dengan hasil *p-value* 0,001 dan keeratan hubungan yang rendah dengan hasil  $r = 0,341$ . Dimana semakin menurunnya status kognitif pada lansia, maka akan semakin kurang tingkat interaksi sosial yang dilakukan oleh lansia.

#### B. Saran

1. Bagi Management Puskesmas  
Agar memberikan perhatian terhadap status kognitif lansia dan interaksi sosial. Perhatian tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan penyuluhan mengenai cara mempertahankan status kognitif lansia agar interaksi sosial tidak berkurang dengan cara memberikan penyuluhan pada saat Posyandu lansia.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Agar dapat dilakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial selain status kognitif pada lansia dengan mengendalikan faktor-faktor pengganggu.

3. Bagi Lansia

Agar meningkatkan motivasi diri untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah status kognitif mereka, agar interaksi sosialnya tidak berkurang.

4. Bagi Keluarga Lansia

Keluarga agar memberi dukungan kepada lansia untuk selalu menstimulus kognitif lansia agar tidak mengalami gangguan kognitif yang berat. Karena adanya gangguan kognitif lansia dapat menyebabkan interaksi sosial lansia berkurang. Selain itu, modifikasi keluarga untuk lansia yang sudah teridentifikasi gangguan kognitif. Seperti, berkolaborasi dengan petugas Puskesmas atau kader Posyandu tentang gangguan kognitif yang diderita lansia, menata ruang rumah agar lansia lebih nyaman dengan memasang pegangan dinding untuk membantu lansia untuk berjalan.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU  
YOGYAKARTA